

ANALISIS PEMBELAJARAN DARING DENGAN MEDIA ONLINE PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA KELAS IV SDN KP. BULAK III PAMULANG

Ina Magdalena¹, Aldi Sutisna², Ardi Refando³, Intan Khairul Insan⁴, Riski Rahman Wijaya⁵
Universitas Muhammadiyah Tangerang
inapgsd@gmail.com , aldikutisna1999@gmail.com

Abstract

The impact of the Covid 19 pandemic that has occurred in the world affects the psychological condition of humans. This also has an impact on the education system in Indonesia. Teachers and students will be familiar with doing remote learning and interaction in carrying out learning. Almost all educational units apply the WFH (Work From Home) learning system to carry out learning in this case Mathematics Learning. This study aims to analyze online learning with online media in Mathematics learning. Based on the results of the study, it can be seen that the learning media models used are: Zoom and WhatsApp. The implementation of online learning runs smoothly even though it is not ideal. Student learning outcomes vary from less, enough and good.

Keywords: *Analysis of Online Learning, Online Media, Mathematics Learning*

Abstrak : Dampak Pandemi Covid 19 yang terjadi di dunia mempengaruhi kondisi psikologis manusia. Hal ini juga berdampak pada sistem pendidikan di Indonesia. Pengajar dan Peserta Didik akan terbiasa dengan melakukan pembelajaran serta interaksi jarak jauh dalam melaksanakan pembelajaran. Hampir semua satuan pendidikan menerapkan system pembelajaran WFH (Work From Home) untuk melaksanakan pembelajaran dalam hal ini Pembelajaran Matematika. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pembelajaran daring dengan media online pada pembelajaran Matematika. Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui model media pembelajaran yang digunakan berupa : Zoom dan Whatsap. Pelaksanaan pembelajaran daring berjalan dengan lancar meskipun kurang ideal. Hasil belajar siswa bervariasi mulai dari kurang, cukup dan baik.

Kata Kunci : Analisis Pembelajaran Daring, Media Online, Pembelajaran Matematika

PENDAHULUAN

Pengendalian OPT merupakan bagian dari pendidikan sebagai upaya sadar dan terencana untuk mencerdaskan dan mengembangkan potensi siswa. Undang – undang sistem pendidikan nasional nomor 20 tahun 2003 pasal 1 menyatakan pendidikan ialah usaha sadar dan terencana untuk menghidupkan suasana belajar dan pembelajaran untuk siswa agar aktif mengembangkan potensi dirinya yang meliputi kekuatan spiritual keagamaan, kecerdasan, kepribadian, akhlak mulia serta

keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan juga merupakan usaha sadar terencana untuk membuat seseorang yang tidak bisa menjadi bisa secara sadar. Istilah daring merupakan akronim dari “dalam jaringan” yaitu suatu kegiatan yang dilaksanakan dengan system daring yang memanfaatkan internet. Pembelajaran daring merupakan program penyelenggaraan kelas pembelajaran dalam jaringan untuk menjangkau kelompok target yang massif dan luas (Bilfaqih dan Qomarudin 2015, hlm. 1). Pembelajaran daring pada masa ini merupakan pembelajaran jarak jauh yang cara pengantaran bahan ajar dan interaksinya dilakukan dengan perantara teknologo internet. Dalam pembelajaran daring, keberadaan kelas tempat penyelenggaraan pembelajaran digantikan oleh kelas virtual yang disebut *learning management system* (LMS).

Metode pembelajaran merupakan cara – cara untuk melakukan aktifitas yang tersistem dari sebuah lingkungan yang terdiri dari pendidik dan peserta didik untuk saling berinteraksi dalam melakukan suatu kegiatan sehingga proses belajar berjalan dengan baik dalam arti tujuan pembelajarannya tercapai. Menurut Hamzah dan Nurdin (2011) metode pembelajaran adalah cara yang digunakan guru dalam menjalankan fungsinya dan merupakan alat untuk mencapai tujuan pembelajaran. Sedangkan suyono dan Hariyanto (2011) mengatakan bahwa metode pembelajaran adalah perencanaan dan prosedur maupun langkah – langkah kegiatan pembelajaran termasuk pilihan cara penilaian yang akan dilaksanakan. Metode pembelajaran merupakan salah satu factor penting dalam proses interaksi edukatif, sehingga pendidik harus memperhatikan beberapa ketentuan sehingga benar – benar fungsional (Nuraeni, 2016). Pada masa ini pembelajaran menggunakan media online seperti zoom dan whatsapp, adapun asal kata media yaitu bentuk jamak dari kata “medium” yang berasal dari Bahasa latin yang berarti “perantara”.

Adapun pengertian dari media pembelajaran merupakan suatu alat atau bahan yang mengandung informasi atau pesan pembelajaran, penggunaan media pembelajaran dalam hal ini ditujukan untuk memperlancar jalannya komunikasi dalam proses pembelajaran. secara khusus pengertian media dalam proses belajar mengajar cenderung sebagai alat – alat grafis, fotografis atau elektronis untuk menangkap, memproses dan menyusun kembali informasi visual atau verbal. Penggunaan media

online pada masa kini berupa Zoom dan Whatsap sangat diperlukan sekali. Zoom merupakan aplikasi komunikasi yang berbasis video, aplikasi ini tergolong aplikasi yang fleksibel karena bisa diakses via android, iOS, dan website. Sedangkan whatsapp merupakan aplikasi pesan lintas platform yang memungkinkan kita bertukar pesan tanpa pulsa karena whatsapp messenger menggunakan paket data internet.

Seperti halnya yang dilakukan pada kelas IV SD Negeri Kp. Bulak III Pamulang Tangerang Selatan selama masa pandemic covid 19, kegiatan pembelajaran dilaksanakan secara daring dengan menggunakan media online untuk mempermudah proses pembelajaran. kegiatan pembelajaran dilaksanakan secara daring hal ini sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan pada guru kelas IV SD Negeri Kp, Bulak III Pamulang Tangerang Selatan. Pada pembelajaran daring berlangsung, keefektifan penggunaan media online menggunakan aplikasi zoom dan whatsapp sangat perlu diperhatikan dalam proses pemahaman peserta didik.

Matematika merupakan mata pelajaran atau ilmu pengetahuan yang didapat dengan berpikir yang lebih menekankan kegiatan dalam dunia rasio (Russefendi ET, 1980: 148). Matematika juga merupakan pembelajaran yang menggunakan konsep konsep yang abstrak namun didalamnya harus memiliki benda – benda yang konkret atau nyata untuk memudahkan siswa dalam memahami materi.

Pembelajaran Matematika di SD merupakan salah satu kajian yang selalu menarik untuk dikemukakan karena adanya perbedaan karakteristik khususnya antara hakekat anak dan hakekat matematika. Seorang guru hendaknya mempunyai kemampuan untuk dapat menghubungkan pembelajaran matematika

Menurut Jonson dan Rising dalam Russefendi (1972) mengenai pembelajaran matematika adalah pola berpikir, pola mengorganisasikan, pembuktian yang logis. Hal ini didasari oleh bahasa yang menggunakan istilah yang didefinisikan dengan cermat, jelas, dan akurat representasinya dengan simbol dan padat, lebih berupa bahasa simbol mengenai ide dari pada mengenai bunyi.

Dalam konsep pembelajaran matematika SD menekankan guru harus menyadari anak merupakan individu yang berbeda baik dalam hal minat, bakat, kemampuan pribadi dan pengalaman lingkungannya. Oleh karena itu peserta didik harus berpartisipasi

secara aktif dengan kemampuan yang berbeda – beda. Guru hendaknya mengetahui materi – materi yang diperlukan untuk anak – anak SD, menguasai materi matematika yang akan diajarkan, mengetahui bagaimana cara mengajarkannya kepada anak – anak SD dan hendaknya berpedoman kepada kemampuan berpikir anak didiknya.

Dalam membelajarkan konsep pembelajaran matematika, pendekatan PMRI (Pendidikan Matematika Realistik Indonesia) menekankan penggunaan adanya konteks sebagai *starting point* dalam pembelajaran matematika seperti permainan tradisional. Selain itu penggunaan Alat Peraga harus dilakukan dalam proses pembelajaran baik itu tebak warna pada kertas karton dalam bentuk kartu untuk menunjukkan bilangan bulat ataupun tutup botol. Bermain pada umumnya adalah prinsip belajar yang didalamnya terdapat alat permainan. Menurut Depdiknas Dirjen PAUD (2007) menjelaskan bahwa alat permainan edukatif adalah segala sesuatu yang dapat digunakan sebagai sarana atau peralatan untuk bermain yang mengandung nilai edukatif dan dapat mengembangkan seluruh kemampuan anak

Penelitian ini dilakukan karena kurangnya pemahaman baik dari pendidik ataupun peserta didik dalam penggunaan media online pada pembelajaran daring untuk pembelajaran matematika secara menyeluruh. Selain itu kurangnya fasilitas pada peserta didik untuk menggunakan smartphone karena dalam hal ini tidak seluruhnya siswa mempunyai smartphone.

Permasalahan ini bisa ditangani dengan adanya penggunaan metode, model serta media yang lebih bervariasi yang tentunya dapat memudahkan peserta didik dalam melaksanakan proses pembelajaran baik secara langsung ataupun tidak langsung.

METODE

Penelitian ini dilakukan pada semester genap tahun akademik 2020/2021. Subjek penelitian ini adalah guru dan siswa kelas IV SD wilayah Tangerang Selatan. Penelitian ini termasuk kedalam penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif yang didalamnya memuat wawancara terhadap peserta didik serta guru kelas IV SD wilayah Tangerang Selatan

Penelitian merupakan proses mengumpulkan dan menganalisis data atau informasi secara sistematis sehingga menghasilkan kesimpulan yang sah, objektivitas sangat penting sekali dalam penelitian dan deskripsi prosedur perlu sejelas mungkin agar terbuka peluang bagi peneliti lain untuk mereplikasi penelitian tersebut.

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Tujuan penelitian ini adalah menggambarkan analisis pembelajaran daring dengan media online dalam pembelajaran Matematika dikelas IV SDN Kp. Bulak III Pamulang Tangerang Selatan. Pembelajaran daring yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pembelajaran yang menggunakan aplikasi zoom dan whatsapp yang dihubungkan dengan internet.

Penelitian dilakukan disalah satu SD Kecamatan Pamulang Kota Tangerang. Penelitian ini diadakan melalui tes wawancara, observasi serta dokumentasi pada guru dan siswa SD di lingkungan sekitar ditengah maraknya wabah virus COVID 19. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei 2021. Subjek dalam penelitian ini adalah guru serta siswa kelas IV SD. Penelitian ini diambil untuk memperoleh informasi secara maksimal, sedangkan objek penelitiannya adalah untuk pelaksanaan proses pembelajaran daring dengan penggunaan media online yang didalamnya memuat beberapa tuntunan dalam pelaksanaan pembelajaran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Kp. Bulak III Pamulang Tangerang Selatan yang beralamat di jl. Kav Keuangan Kelurahan Kedaung Kecamatan Pamulang Kota Tangerang Selatan Provinsi Banten. Sekolah Dasar Negeri Kp. Bulak III Pamulang ini sudah terakreditasi A. Letak Sekolah ini berdiri ditengah pemukiman penduduk dan mudah dijangkau karena berada dekat dengan jalan raya.

Di SD Negeri Kp. Bulak III Pamulang ini memiliki 3 gedung, dimana 1 gedung kelas, 1 gedung kantor dan 1 gedung perpustakaan. Kondisi fisik sekolah SD Negeri Kp. Bulak III yang sangat kondusif, jumlah tenaga pengajar dan karyawan di sekolah ini berjumlah 1 Kepala Sekolah, 10 tenaga pendidik dan 3 karyawan sekolah. Kondisi fisik sekolah ini sangat terawat dan dalam kondisi baik.

Berdasarkan hasil penelitian mengenai analisis pembelajaran daring dengan media online dalam pembelajaran matematika di SDN Kp. Bulak III Pamulang Tangerang Selatan. Model pembelajaran daring yang digunakan memiliki pola yang sama dan menggunakan media online seperti zoom dan whatsapp dalam proses pembelajarannya. Pembelajaran berlangsung secara daring dengan menggunakan media online yaitu aplikasi zoom dan whatsapp.

Pelaksanaan penelitian ini pertama dilakukan dengan terlebih dahulu melakukan wawancara terhadap guru kelas IV SD Negeri Kp. Bulak III Pamulang Tangerang Selatan. Kegiatan wawancara ini sekaligus observasi awal penelitian agar mendapatkan data awal untuk dapat melanjutkan ke tahapan analisis berikutnya. Guru SD Kelas IV SDN Kp. Bulak III Pamulang Tangerang Selatan mengatakan

“ bahwa selama masa pandemi covid 19, proses kegiatan pembelajaran berlangsung secara daring dengan menggunakan media online seperti zoom dan whatsapp, pemahaman peserta didik bervariasi mulai dari kurang, cukup dan baik, siswa kebanyakan kurang memahami materi karena dengan penggunaan media secara online atau tidak secara tatap muka proses pembelajarannya, selama pembelajaran daring juga siswa kesulitan untuk berdiskusi dengan anggota teman lainnya, siswa juga menjadi kurang aktif dalam hal bertanya dengan proses pembelajaran daring menggunakan media online. Hal ini terjadi karena banyaknya kendala selama pembelajaran daring berlangsung seperti handphone, terbatasnya kemampuan siswa dalam menggunakan handphone dan alat bantu dalam pembelajaran daring, kurangnya arahan dan dukungan dari orang tua tentang pentingnya pembelajaran daring selama masa pandemic serta kurangnya jaringan yang kurang memadai tiap daerah”.

Dalam wawancara tersebut sudah jelas dikatakan bahwa keefektifan atau kurangnya pengaruh dalam proses pembelajaran daring menggunakan media online dalam pembelajaran matematika kurangnya pemahaman atau tidak cukup baik dalam pencapaian tujuan pembelajaran.

Penggunaan zoom dan whatsapp untuk penyampaian materi serta absensi kehadiran siswa dalam proses kegiatan pembelajaran matematika yang rutin dilakukan pada masa pandemic ini. Proses pembelajaran tatap muka hal yang sangat diperlukan

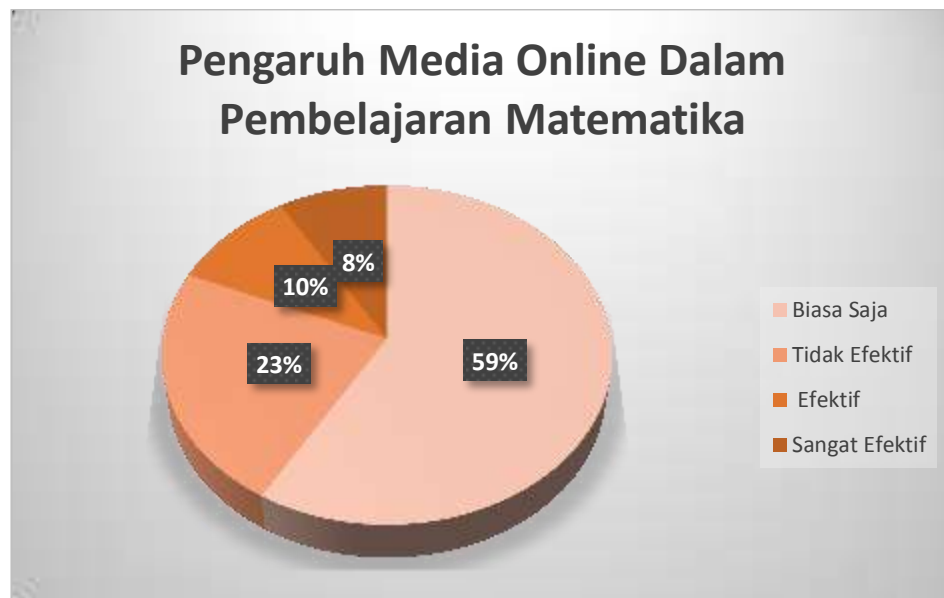
dalam proses kegiatan pembelajaran dalam hal ini pembelajaran matematika, mengingat pada saat ini terjadi pandemic hampir diseluruh dunia yang memungkinkan siswa mendapatkan pembelajaran secara daring atau jarak jauh dengan menggunakan media online seperti aplikasi zoom dan whatsapp.

Penggunaan Media Online dalam Pembelajaran Daring pada Pembelajaran Matematika menggunakan aplikasi zoom dan whatsapp pada umumnya tapi beberapa kali juga menggunakan, google clashroom, youtube dan Instagram, pada SD Negeri Kp. Bulak III Pamulang Tangerang Selatan kelas IV umumnya menggunakan, zoom dan whatsapp dalam proses pembelajaran. keefektifan media ini menjadikan tulisan oleh peneliti untuk mengupas lebih jauh pengaruhnya dalam proses pembelajaran Matematika.

1. Penggunaan Aplikasi Zoom dalam Proses Pembelajaran Daring Pada Pembelajaran Matematika

Penggunaan aplikasi zoom pada proses pembelajaran membuat siswa jenuh dan kesulitan dalam proses pembelajaran karena kurangnya fasilitas, baik dari handphone maupun jaringan. Tidak lupa juga kurangnya dukungan orang tua dalam proses pembelajaran daring pada masa pandemic ini juga mempengaruhi. Hal ini dibuktikan dengan dilakukannya wawancara terhadap peserta didik tentang tanggapan penggunaan aplikasi zoom pada saat proses pembelajaran berlangsung. Proses wawancara dilakukan melalui zoom dan respon dari jumlah 43 siswa kebanyakan mengatakan “ kurangnya sinyal jaringan dalam penggunaan zoom juga tidak mempunyai paket data internet yang cukup”

Kebanyakan juga mengatakan penggunaan zoom tidak terlalu dipahami oleh siswa itu sendiri dalam tata cara penggunaannya. Proses pembelajaran daring menggunakan media online sangat berpengaruh dari hasil belajar siswa dengan dibuktikan adanya beberapa nilai yang cukup banyak kurang maksimal, data nilai ini diambil saat observasi ke sekolah dan bertemu langsung dengan guru kelas IV SDN Kp. Bulak III Pamulang Tangerang Selatan. Ini merupakan bukti diagram yang didapatkan dari guru Kelas IV SDN Kp. Bulak III Pamulang Tangerang Selatan.



Gambar 1 Digaram Lingkaran Kefektifan Media Online

Penggunaan media online dalam pembelajaran daring memungkinkan peserta didik untuk memiliki semangat yang tinggi untuk belajar dan mengerjakan tugas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa masih kurang efektif dalam penggunaan media online dalam pembelajaran daring untuk pembelajaran matematika.

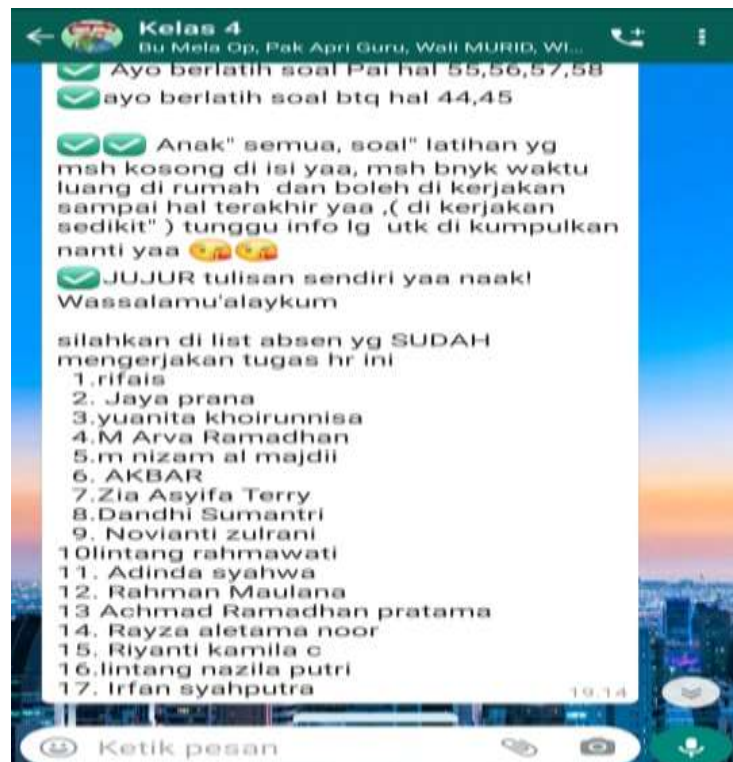
Waryanto (2006) mengungkapkan bahwa keuntungan dari model pembelajaran daring adalah dapat digunakan untuk menyampaikan pembelajaran tanpa dibatasi ruang dan waktu. Dapat menggunakan berbagai sumber yang sudah tersedia di internet, dan bahan ajar relative mudah untuk diperbaharui selain itu dapat meningkatkan kemandirian peserta didik dalam proses pembelajaran.

2. Penggunaan Aplikasi Whatsap Dalam Pembelajaran Daring Pada Pembelajaran Matematika

Pembelajaran daring pada pembelajaran matematika juga menggunakan aplikasi teknologi yaitu whatsapp dalam memudahkan proses pembelajarannya secara langsung, penggunaan media whatsapp digunakan guru sebagai absensi dan membagikan sebuah tautan link pembelajaran matematika yang akan

diajarkan. Penggunaan media online daring pada masa pandemic sangat dianjurkan guna tetap terus melaksanakan proses pembelajaran.

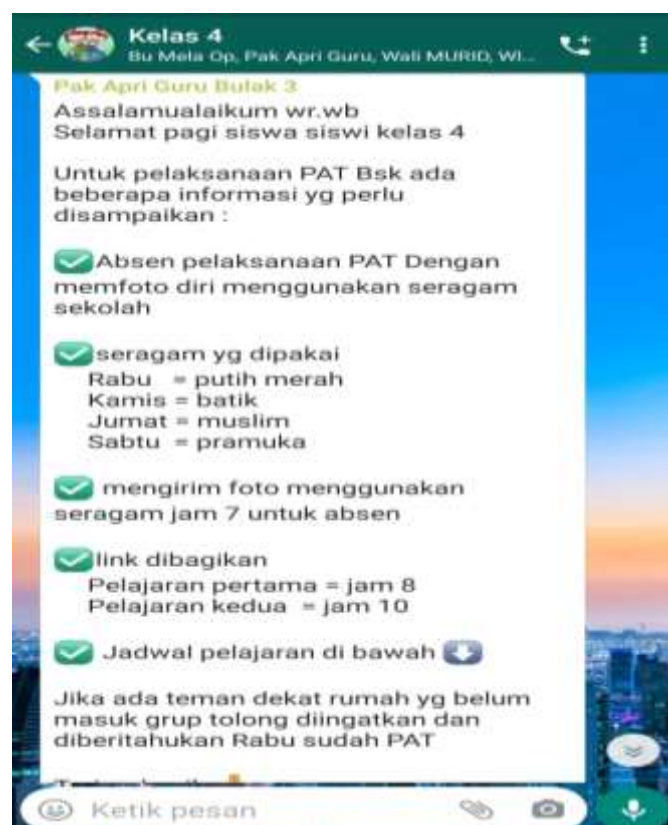
Inovasi guru dalam melaksanakan pembelajaran secara daring menggunakan media online seperti hal nya zoom dan aplikasi whatsapp adalah hal yang tidak mudah untuk dilakukan baik bagi tenaga pendidik maupun peserta didik. Pelaksanaan absensi dan membagikan link dapat dibuktikan dengan data dibawah ini yang diambil langsung dari guru kelas IV SDN Kp. Bulak III Pamulang Tangerang Selatan.



Gambar 2 Absensi Kehadiran



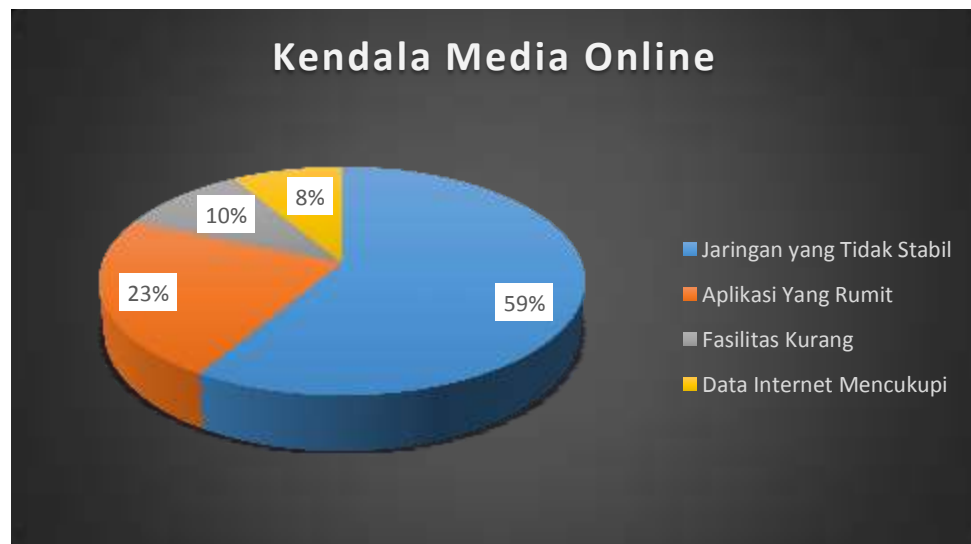
Gambar 3 Membagikan Link Pembelajaran



Gambar 4 Membagikan Jadwal Pelajaran dan Aturannya

3. Kendala yang Dihadapi Peserta Didik Selama Daring

Kendala yang dihadapi peserta didik selama pembelajaran daring yakni jaringan internet tidak stabil, sulit focus, data internet terbatas, aplikasi yang rumit, kurang dukungan orang tua, fasilitas dan lebih senang pembelajaran tatap muka secara langsung.



Gambar 5 Diagram Lingkaran Kendala Media Online

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Sdn Kp. Bulak III Pamulang Tangerang Selatan pada kelas IV mengenai pembelajaran daring dengan media online bahwa pembelajaran dapat dilakukan seperti biasanya namun pada hasil pembelajaran ditemukan beberapa siswa yang kurang memahami materi pembelajaran, media, penggunaan media online pada aplikasi zoom dan whatsapp, ada beberapa jumlah siswa yang menyatakan kurangnya pemahaman dalam penggunaan aplikasi tersebut yang mempengaruhi nilai hasil belajar yang didapatkan, akan tetapi penggunaan media online juga terus dilakukan pada masa pandemic ini meskipun meskipun pembelajaran tatap muka adalah hal yang paling diharapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad. 2013. Media Pembelajaran. Rajawali Pers
- Een Unaenah, Aam Amaliyah. 2020. Pembelajaran Matematika Kelas Tinggi. Jakarta: FKIP UMT PRESS
- Een Unaenah, Candra Puspita Rini. Pembelajaran Matematika Kelas Rendah . Tangerang: FKIP UMT PRESS. 2019
- M. Toha. Andriani. Puspitasari. Belawati. Kesuma. Wardani. 2010. Metode Penelitian. Pamulang : Universitas Terbuka
- Magdalena, Sutisna. 2020 Analisis Kurikulum 2013 Pada Sekolah Dasar. Jurnal Halaqah
- Marisa, dkk. 2011. Komputer dan Media Pembelajaran. Pamulang : Universitas Terbuka
- Mawardi. 2021. Desain Penelitian Tindakan Kelas. Yogyakarta: Samudra Biru
- Mustakim, 2020. Efektivitas Pembelajaran Daring Menggunakan Media Online Selama Pandemic Covid-19 Pada Mata Pelajaran Matematika. Jurnal Of Islamic Eduaction
- Naziah, Maula, Sutisnawati. 2020. Analisis Keaktifan Belajar Siswa Selama Pembelajaran Daring Pada Masa Covid-19 Di Sekolah Dasar. Jurnal Jpsd
- Nugraha, Sudiatmi, Suswandari,. 2020. Studi Pengaruh Daring Learning Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas IV. Jurnal Inovasi Penelitian
- Sumantri. Anggraeni. Dkk. 2020. Booklet Pembelajaran Daring. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan
- Unaenah, Sutisna, Utami, Shafani, Insan, Wijaya, Ramadhani. 2020. Analisis Pembelajaran Bilangan Bulat Dengan Alat Permainan Edukatif Untuk Meminimalisir Miskonsepsi Peserta Didik
- Waryanto, N.H (2006). On – line Learning Sebagai Salah Satu Inovasi Pembelajaran. Phytagoras, 2(1)
- Yuliani, Ayuh. Analisis Pembelajaran Daring Dalam Meningkatkan Student Engagement. Jurnal Humas dan Media Kontemporer
- Yunita Wildaniati. Pembelajaran Matematika Operasi Hitung Bilangan Bulat Dengan Alat Peraga.